

TESIS

**IMPLEMENTASI
SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) KONSTRUKSI JASA PEMBORONGAN
(KONTRAKTOR) DI KOTA YOGYAKARTA**



R. SUPRIJO SM
No. Mhs.: 105101510/PS/MTS

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN KONSTRUKSI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2012**

TESIS

**IMPLEMENTASI
SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) KONSTRUKSI JASA PEMBORONGAN
(KONTRAKTOR) DI KOTA YOGYAKARTA**



R. SUPRIJO SM
No. Mhs.: 105101510/PS/MTS

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN KONSTRUKSI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2012



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
KOSTRUKSI

PENGESAHAN TESIS

Nama : R. Suprijo, SM
Nomor Mahasiswa : 105101510/PS/MTS
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Judul Tesis : Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
(K3) Kontruksi Jasa Pemborongan di Kota Yogyakarta

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda tangan

Ir. Koesmargono, M.Const.Mgt., Ph.D.

28/3/2012



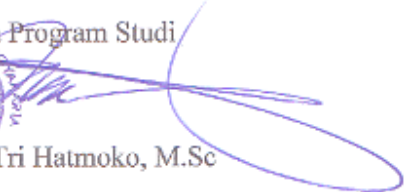
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
KOSTRUKSI

PENGESAHAN TESIS

Nama : R. Suprijo, SM
Nomor Mahasiswa : 105101510/PS/MTS
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Judul Tesis : Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Jasa Pemborongan di Kota Yogyakarta

Nama Penguji	Tanggal	Tanda tangan
Ketua/Penguji/Pembimbing Utama		
Ir. A. Koesmargono, M.Const., Mgt., Ph.D	<u>26/3/2012</u>	
Anggota/Penguji		
Ir. Peter F. Kaming, M.Eng., Ph.D	<u>26/3/2012</u>	
Anggota/Penguji		
Ferianto Raharjo, ST., MT.	<u>26/3/2012</u>	

Ketua Program Studi



Ir. John Tri Hatmoko, M.Sc

PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : R. Suprijo.SM
Nomor Mahasiswa : 105101510/PS/MTS
Program Studi : Magister Teknik Sipil
Program Pascasarjana

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini adalah karya tulis penulis sendiri tidak mencontoh dari karya tulis penulis lain .

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak sesuai,penulis bersedia menerima sanksi sebagaimana ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta Februari 2012

Yang menyatakan



R. Suprijo SM..

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) konstruksi oleh perusahaan Kontraktor di Kota Yogyakarta. Penelitian mengidentifikasi pentingnya program K3, faktor-faktor penunjang dan penghambat pasca terbitnya Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 09/PER/M/2008, TENTANG PEDOMAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) KONSTRUKSI BIDANG PEKERJAAN UMUM tahun 2008

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan survei pada perusahaan kontraktor di kota Yogyakarta. Sebagai responden adalah pimpinan kontraktor atau orang yang diberi kuasa untuk menjawab kuesioner, sebanyak 32 (tiga puluh dua) perusahaan kontraktor

Hasil penelitian yang telah dilakukan merupakan data utama selanjutnya diolah dengan SPSS dan hasilnya menunjukkan bahwa penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) konstruksi, paling tinggi adalah penyediaan rambu-rambu di lingkungan pekerjaan di lapangan dan fasilitas berupa pertolongan pertama kecelakaan kerja (P3K).

Untuk persyaratan yang bersifat administratif jawaban paling tinggi adalah jawaban “masih belum lengkap”. Jawaban paling tinggi tentang pengaruh terhadap kepentingan penerapan program K3 adalah pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan pemeliharaan tempat kerja yang bersih sehat dan nyaman serta aman.

Pemahaman arti penting program K3 tersebut ternyata lebih banyak difahami oleh pimpinan perusahaan kemudian pelaksana pekerjaan di lapangan.

Pihak yang bertanggung jawab program ini paling tinggi adalah pimpinan perusahaan kemudian manajer lapangan .

Faktor penunjang paling tinggi adalah pembinaan dan pelatihan tentang K3 kemudian berikutnya berupa kesediaan peralatan alat pelindung diri (APD) para pekerja di lapangan, sedang faktor penghambat penerapan program K3 pada penelitian ini adalah sikap manajemen yang tidak memperhatikan K3 dan tingkat pemahaman yang rendah program tersebut.

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan untuk penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) konstruksi, baik Pemerintah sebagai pembina jasa konstruksi di tiap Kota dan

Kabupaten dan tingkat Propinsi. Bagi kontraktor diharapkan berusaha memenuhi ketentuan terkait dengan program tersebut dan bagi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut melalui sosialisasi dari Pemerintah khususnya. Bagi para peneliti, hasil penelitian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian lebih lanjut.

Kata-kata Kunci : SMK3 Konstruksi, Kontraktor, dan Regulasi.



ABSTRACT

This study aims at identifying the implementation of Construction Working Safety and Health Management System (SMK3) by Contractors in Yogyakarta. This research identifies the importance of K3 program, support and obstacle factors after the launching of the Regulation of Public Affair Minister Number 09/PER/M/2008, ON GUIDELINES OF CONSTRUCTION WORKING SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM (SMK3) IN PUBLIC AFFAIR DEPARTMENT year of 2008.

The research is conducted by survey at construction firms in Yogyakarta. The respondent consists of the chiefs contractor or authorized persons to answer the questionnaire, at the number of 32 (thirty two) contractor companies.

As the highest administrative score requirements is the answer of “has not completed.” The highest score of the effect on the application significance of K3 program is the avoidance of working accident and workplace maintenance which are still healthy, comfortable, and safe.

The understanding of important value of K3 program is actually more understood by the head of the company to field working implementers.

The responsible party in this program is the head of the company and field manager.

The highest supporting factor is the training and development about K3, then the availability of self protector equipment (APD) for field employees. While the obstacle factors in this research is the management behavior that does not pay attention to K3 and low level of program understanding.

The researcher expects that the result of this research can be a consideration for the concerned parties to the implementation of Construction Working Safety and Health Management System (SMK3). While the Government as the constructor of construction service in every city and concerned with the program and for the society to participate in the program implementation through socialization from the Government in particular. For the researcher, the result of the research of this Construction Working Safety and Health (K3) is able to be a reference in further research.

Keywords: Construction SMK3, Contractor, and Regulation.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis berupa tesis ini penulis persembahkan kepada MASYARAKAT JASA KONSTRUKSI INDONESIA, tidak terlupakan kepada istri, anak-anak dan keluarga besar .

Semoga bermanfaat dan merupakan ibadah kepada TUHAN Yang Maha Esa

Amin

HALAMAN MOTTO

- Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku Ilmu Pengetahuan (QS. Thaha : 144)
- Wajib menuntut ilmu baik pria maupun wanita semenjak dalam buaian hingga menjelang masuk liang lahat. (Rasul Tuhan)
- Tuntutlah ilmu walau sampai negeri Cina. (Rasul Tuhan)
- Orang yang berilmu selalu dijaga oleh ilmunya sedang orang kaya harta menjadi penjaga hartanya. (Ahli Ilmu)
- Manusia yang paling baik adalah yang paling bermamfaat dilingkungannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya yang dilimpahkan kepada kita yang tidak terhitung banyaknya. Diantara karunia-Nya adalah ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi manusia, untuk meningkatkan kualitas syukur kepada-Nya.

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi manusia, baik pria maupun wanita sejak dalam buaian ibunya sampai menjelang masuk liang lahat.

Tesis ini adalah merupakan tugas akhir penulis pada penyelesaian studi Program Studi Magister Teknik Sipil di Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Keberhasilan studi ini tidak terlepas dari dukungan dan dorongan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung semenjak penulis mulai awal kegiatan kuliah sampai dengan penyelesaian tesis ini.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.W, Riawan Tjandra, SH., M Hum selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Atmajaya Yogyakarta
2. Bapak Ir. A. Koesmargono, M. Const., Mgt.Ph.D. selaku pembimbing
3. Bapak/Ibu Dosen, yang telah memberikan ilmu dan pencerahan
4. Para pimpinan Kontraktor jasa konstruksi di kota Yogyakarta sebagai responden penelitian tesis
5. Bapak/Ibu Admisi Program Pascasarjana MTS, yang penuh dedikasi dalam melaksanakan tugasnya
6. Teman-teman mahasiswa S2 pasca sarjana Teknik Sipil khususnya yang banyak terlibat dalam berbagai diskusi dan perhatiannya selama proses studi penulis
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang berpartisipasi dalam proses studi sampai selesai

Penulis hanya dapat menyampaikan terima kasih dan mendoakan semoga semua pihak tersebut diatas mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Esa atas semua perbuatan dan amalnya. Amien

Tulisan tesis ini banyak kekurangan dan keterbatasan sehingga jauh dari harapan semua pihak, oleh karena itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya.

Pada akhirnya kritik dan saran dari semua pihak penulis sangat harapkan untuk meningkatkan kualitas penelitian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja(SMK3) Konstruksi di Indonesia kedepan menuju budaya K3 di masyarakat jasa Konstruksi khususnya dan bangsa Indonesia umumnya

Yogyakarta Februari 2012
Hormat penulis

R. Suprijo SM

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Keaslian Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Sistematika	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Peraturan dan Perundang-Undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Masa Penjajahan.....	8
B. Peraturan dan Perundang-Undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	10
C. Kecelakaan Kerja	14
D. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	18
E. Konsep Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	20
F. Sistem Menejemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 32
A. Metode dan Proses Penelitian	32
B. Responden	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Metode Penentuan Sampel	34
E..Metode Pengumpulan Data	35
F..Rancangan Instrumen Penelitian	36
G. Metode Analisis Data	37
 BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	 39
A. Deskripsi Obyek Penelitian	39
B. Penerapan Program K3 Konstruksi Pada Kontraktor Berdasarkan Persyaratan Perundang-Undangan Dan Peraturan Mengenai Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Kontruksi	41
C. Pengaruh Tingkat Kepentingan Penerapan Program K3 Di Perusahaan	44
D. Pemahaman K3 oleh Perusahaan	46

E..Faktor-Faktor Penunjang dan Penghambat Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Kontraktor	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran-saran	54
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Lama Berdiri Perusahaan	39
Tabel 4.2. Jumlah Pegawai	39
Tabel 4.3. Kualifikasi BUJK	40
Tabel 4.4. Frekuensi Indikator Penerapan Program K3	40
Table 4.5. Nilai Rata-Rata Indikator Penerapan Program K3	42
Table 4.6. Indikator Pengaruh Tingkat Kepentingan Penerapan Program K3 di Perusahaan	43
Tabel 4.7. Nilai Rata-Rata Pengaruh tingkat kepentingan penerapan program K3 di perusahaan	44
Tabel 4.8. Tingkat Pemahaman Arti Penting Program K3 oleh Perusahaan saat ini	45
Tabel 4.9. Pihak yang Bertanggung Jawab terhadap Program K3	46
Tabel 4.10. Pentingnya <i>Safety And Heald</i> Dalam Lingkungan Proyek Konstruksi .	46
Tabel 4.11. Pengalaman Selama Mengerjakan Proyek Konstruksi Mencapai <i>Zero Acciden</i> dalam 1 Satu Tahun	47
Tabel 4.12. Indikator Faktor-faktor penunjang pada kontraktor penerapan program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)	47

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2 . 1	Figur OHSAS . 18001 : 1999	25
Gambar 2 . 2	5(lima) prinsip dasar SMK3	26



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kartu Bimbingan Tesis
2. Lampiran 1 Lembar Kuesioner
3. Lampiran 3 Nama-nama Perusahaan Responden
4. Lampiran 4 Hasil Analisis Data

